

**PENGARUH KEPEMILIKAN ASING DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

**THE EFFECT OF FOREIGN OWNERSHIP AND PROFITABILITY ON
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE IN MINING
SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX**

Sunreni

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti Padang

Email: sunreni50@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh kepemilikan asing dan profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan sampelnya yaitu 9 perusahaan dari 40 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan yaitu tahun 2012-2016. Analisa yang digunakan adalah pengujian hipotesis dengan alpha (0,05). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh bahwa kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan secara simultan diperoleh bahwa kepemilikan asing dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Kata Kunci : Kepemilikan Asing, Profitabilitas, Corporate Social Responsibility

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of foreign ownership and profitability on disclosure of corporate social responsibility in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample selection method uses purposive sampling to obtain a sample of 9 companies from 40 mining sector companies listed on the IDX. The type of data used is secondary data in the form of annual financial report data, which is in 2012-2016. The analysis used is hypothesis testing with alpha (0.05). Based on the results of partial hypothesis testing obtained that foreign ownership has a significant effect on disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR), profitability has no significant effect on CSR disclosure. While simultaneously obtained that foreign ownership and profitability together have a significant effect on CSR disclosure.

Keywords: Foreign Ownership, Profitability, Corporate Social Responsibility

PENDAHULUAN

Di Indonesia, regulasi tentang CSR telah muncul sejak tahun 1995 yaitu pada Kepres No. 90/1995 tentang perlakuan pajak penghasilan atas bantuan yang diberikan untuk pembinaan keluarga prasejahtera dan sejahtera. Meskipun tidak disebutkan sebagai CSR tetapi undang-undang tersebut mengarah ke CSR. Setelah itu undang-undang lain tentang CSR pun bermunculan

CSR dinyatakan secara lugas dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 Perseroan Terbatas pada Bab 5 pasal 74, yang terdiri dari 4 ayat yaitu :

Ayat 1 : Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ayat 2 : Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajiban. Ayat 3 : Perseroan yang tidak melakukan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Ayat 4 : Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial.

Keberlangsungan hidup perusahaan tidak dapat dipungkiri ditentukan juga dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungannya tempat perusahaan beroperasi. Sektor pertambangan sudah termasuk dalam kategori perseroan yang menjalankan kegiatannya berkaitan dengan sumber daya alam seperti yang tertuang dalam ayat 1 tentang Undang-Undang CSR. Kerusakan terhadap sumber daya alam seperti kerusakan tanah dan air. Dampak negatif yang menimpa lahan pertanian dan lingkungannya perlu mendapatkan perhatian yang serius, karena limbah Sektor yang mencemari lahan pertanian tersebut mengandung sejumlah unsur-unsur kimia berbahaya yang bisa mencemari badan air dan merusak tanah dan tanaman serta berakibat lebih jauh. Dengan tercemarnya lingkungan maka masyarakat juga akan terkena dampaknya seperti hasil panen pertanian bisa menjadi menurun karena mengalami kerusakan tanah akibat dari kegiatan pertambangan yang dilakukan.

TINJAUAN TEORI

Kepemilikan Asing

Puspitasari (2009) mengatakan bahwa kepemilikan saham asing (foreign shareholding) adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing. Sissandhy dan Sudarno (2014) menyatakan kepemilikan asing adalah presentase kepemilikan saham perusahaan oleh investor asing. Sedangkan

menurut Sari (2014) Kepemilikan asing (foreign ownership) adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing (luar negeri) baik oleh individu maupun lembaga terhadap saham perusahaan di Indonesia.

Menurut Puspitasari (2009), perusahaan yang memiliki kepemilikan saham asing cenderung memberikan pengungkapan yang lebih luas dibandingkan yang tidak. Hal ini disebabkan beberapa alasan.

1. Perusahaan asing terutama dari Eropa dan Amerika lebih mengenal konsep praktik dan pengungkapan CSR.
2. Perusahaan asing mendapatkan pelatihan yang lebih baik dalam bidang akuntansi dari perusahaan induk di luar negeri.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut ISO 26000 dalam Rusdianto (2013), corporate social responsibility didefinisikan sebagai tanggung jawab suatu organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan etis, yang: konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, memperhatikan kepentingan dari para stakeholder, sesuai hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma- norma internasional, terintegrasi diseluruh aktivitas organisasi, dalam pengertian ini meliputi baik kegiatan, produk maupun jasa. Hadi (2011, 206) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* merupakan laporan aktivitas tanggungjawab sosial yang telah dilakukan perusahaan baik berkaitan dengan perhatian masalah dampak sosial maupun lingkungan.

Konsep Corporate Social Responsibility

Konsep yang diakomodasikan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT) pasal 74 No. 40 tahun 2007 yang berbunyi sebagai berikut:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya diperhitungkan dengan memperhatikan keputusan dan kewajiban.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggungjawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Lingkup Kegiatan CSR

Menurut Golodets dalam Totok (2014, 167), merinci tujuh prioritas kegiatan CSR yang meliputi :

1. Praktik bisnis yang sehat; mengembangkan bisnis demi kesejahteraan masyarakat, mitigasi sosial dalam ekspansi bisnis dan meningkatkan efisiensi kerja di tingkat lokal;
2. Pengembangan personil; dengan menawarkan kompensasi dan tunjangan yang kompetitif dan investasi dalam modal manusia
3. Kesehatan dan keselamatan; memperkenalkan dan mempertahankan standar kesehatan dan keselamatan, melampaui yang diharuskan oleh hukum;
4. Pengelolaan lingkungan dan tabungan sumberdaya; melalui penerapan program yang relevan untuk mengurangi dampak lingkungan yang merugikan;
5. Restrukturisasi tanggungjawab sosial; melakukan bisnis dan restrukturisasi dengan cara-cara yang dapat diterima oleh masyarakat setempat;
6. Mendukung masyarakat lokal; membantu masyarakat lokal untuk meningkatkan manajerial dan efisiensi pembangunan;
7. Mendorong kegiatan-kegiatan amal dan kerja sukarela; memperkenalkan kerangka operasional untuk proyek-proyek amal yang efektif, mendorong keterlibatan pribadi dan mendukung pekerjaan sukarela.

Manfaat Penerapan CSR

Menurut Totok (2014) ada beberapa manfaat dari Corporate Social Responsibility antara lain :

1. Manfaat CSR bagi masyarakat yaitu dapat mengembangkan diri dan usahanya sehingga sasaran untuk mencapai kesejahteraan tercapai.
2. Manfaat CSR bagi pemerintah yaitu terciptanya hubungan antara pemerintah dengan perusahaan dalam mengatasi berbagai masalah sosial seperti kemiskinan, rendahnya kualitas pendidikan, minimnya akses kesehatan dan lain sebagainya.
3. Manfaat CSR bagi perusahaan, menurut Muljati dalam Totok (2014, 132) yaitu:
 - a. Meningkatkan citra perusahaan;
 - b. Memperkuat "Brand" perusahaan;
 - c. Mengembangkan kerja sama dengan para pemangku kepentingan;
 - d. Membedakan perusahaan dengan para pesaingnya;
 - e. Menghasilkan inovasi dan pembelajaran untuk meningkatkan pengaruh perusahaan;

- f. Membuka akses untuk investasi dan pembiayaan bagi perusahaan;
- g. Meningkatkan harga saham.

Pengungkapan CSR

Menurut Komisi Eropa dalam Totok (2014) adalah sebuah konsep dimana perusahaan mengintergrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela yang berikut semakin menyadari bahwa perilaku tanggungjawab mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan

Menurut Hackston dan Milne dalam Bramantya (2010, 14), tanggung jawab sosial perusahaan sering disebut juga sebagai Corporate Social Responsibility atau social disclosure, corporate social reporting, social reporting merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Hal tersebut memperluas tanggung jawab organisasi dalam hal ini perusahaan, di luar peran tradisionalnya untuk menyediakan laporan keuangan kepada pemilik modal, khususnya pemegang saham. Perluasan tersebut dibuat dengan asumsi bahwa perusahaan mempunyai tanggung jawab yang lebih luas dibanding hanya mencari laba untuk pemegang saham.

Menurut Gray et.al dalam Bramantya (2010, 15) ada dua pendekatan yang secara signifikan berbeda dalam melakukan penelitian tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Pertama, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan mungkin diperlakukan sebagai suatu suplemen dari aktivitas akuntansi konvensional. Pendekatan ini secara umum akan menganggap masyarakat keuangan sebagai pemakai utama pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan cenderung membatasi persepsi tentang tanggung jawab sosial yang dilaporkan. Pendekatan alternatif kedua dengan meletakkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada suatu pengujian peran informasi dalam hubungan masyarakat dan organisasi.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014) menyatakan profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Hery (2015), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Menurut Sunyoto (2013) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya.

Return On Assets (ROA)

Munawir (2010) menjelaskan bahwa Return On Assets merupakan rasio profitabilitas dipergunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba, mengetahui keefisienan manfaat aktiva pada saat menjalankan aktivitas operasional perusahaan.

Menurut Hery (2015) *Return On Assets* (ROA) adalah salahsatu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan. *Return On Assets* atau yang biasa disebut dengan hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Rumus Return On Assets adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data kuantitatif dari laporan keuangan publikasi Sektor Pertambangan pada Bursa Efek Indonesia dan terangkum dalam Indonesia capital market directory (ICMD) dari tahun 2012-2016.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan yaitu Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 40 perusahaan seperti yang terlihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Perusahaan Sektor Pertambangan

No	Inisial	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
4	ARII	PT Atlas Resources Tbk
5	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk
6	BIPI	PT Benakat Petroleum Energi Tbk
7	BORN	PT Borneo Lumbung Energi&Metal Tbk
8	BRAU	PT Berau Coal Energy Tbk
9	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
10	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
11	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
12	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
13	CKRA	PT Cakra Mineral Tbk
14	CPDW	PT Indo Setu Bara Resources Tbk
15	CTTH	PT Citatah Tbk
16	DEWA	PT Dharma Henwa Tbk
17	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk
18	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk
19	ELSA	PT Elnusa Tbk
20	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
21	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk
22	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
23	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
24	HRUM	PT Harum Energy Tbk
25	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
26	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
27	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk
28	MEDC	PT Medco Energi International Tbk
29	MITI	PT Mitra Investindo Tbk
30	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
31	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk
32	PSAB	PT J. Resources Asia Pasifik Tbk
33	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
34	PTRO	PT Petrosea Tbk
35	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk
36	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
37	SMRU	PT SMR Utama Tbk
38	SUGI	PT Sugih Energy Tbk
39	TINS	PT Timah (Persero) Tbk
40	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber : idx.co.id

Metode pemilihan sampel adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yaitu

1. Perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang *listing* di BEI periode tahun 2012-2016.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang menerapkan CSR pada tahun 2012-2016

3. Perusahaan sektor pertambangan yang memiliki laba positif dari tahun 2012-2016
4. Perusahaan sektor pertambangan yang memiliki informasi lengkap mengenai data-data kepemilikan asing.

Berdasarkan kriteria diatas maka sampel dalam penelitian ini adalah seperti yang terlihat pada tabel 2.

Tabel 2.
Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan

No	Inisial	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	CTTH	PT Citatah Tbk
3	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk
4	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
5	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
6	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
7	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk
8	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
9	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk

Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
Kepemilikan Asing (X₁)	Menurut pernyataan yang diungkapkan oleh Puspitasari (2009) mengatakan bahwa kepemilikan saham asing (<i>foreign shareholding</i>) adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing.	Kepemilikan Asing $= \frac{\text{Jumlah saham Oleh Asing}}{\text{Jumlah Saham beredar}} \times 100\%$
Profitabilitas (X₂)	Menurut Hery (2015) <i>Return On Assets</i> (ROA) adalah salahsatu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
CSR (Y)	Sebuah konsep dimana perusahaan mengintergrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela yang berikut semakin menyadarkan bahwa perilaku tanggungjawab mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan (Totok, 2014)	$CSRDI_j = \frac{\sum X_j}{N_j}$

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahun 2012-2016. Sementara sumber data yang digunakan adalah laporan perusahaan sector pertambangan yang terdaftar / dipublikasikan pada bursa efek Indonesia (BEI) dan terangkum dalam Indonesia Capital Market Directory (ICMD).

Uji Asumsi Klasik

Semua data yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi semua syarat asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

Metode Analisis Data

Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisa regresi linear berganda, dan koefisien determinasi dan bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = *Corporate Social Responsibility*

a = nilai konstanta

b_1 = koefisien parameter kepemilikan asing

b_2 = koefisien parameter profitabilitas

X_1 = Kepemilikan Asing

X_2 = Profitabilitas

e = residual error

Untuk memudahkan dalam analisis data pembahasan penelitian ini, maka dalam pengolahan data dan analisis data digunakan program komputer, yaitu program SPSS v16.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara terpisah apakah variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen.

Uji Hipotesis Simultan (Uji – F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen yaitu mengetahui prosentase pengaruh kepemilikan asing, profitabilitas terhadap Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linear Berganda

Tabel 4.
Hasil regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.019	.017		1.097	.279		
KepemilikanAsing	.173	.034	.617	5.132	.000	.895	1.117
Profitabilitas	.002	.002	.142	1.180	.245	.895	1.117

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Hasil Olahan SPSSv16.

Persamaan regresi linear berganda diatas adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,019 + 0,173X_1 - 0,002 X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,019; artinya jika kepemilikan asing, profitabilitas nilainya adalah 0, maka Corporate Social Responsibility nilainya adalah sebesar 0,019.
- Koefisien regresi variabel kepemilikan asing berkontribusi sebesar 0,173; artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel kepemilikan asing naik sebesar 1 satuan, maka Corporate Social Responsibility akan mengalami peningkatan sebesar 0,173.
- Koefisien regresi variabel profitabilitas berkontribusi sebesar 0,002; artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel profitabilitas naik sebesar Rp 1, maka Corporate Social Responsibility akan mengalami peningkatan sebesar 0,002.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.019	.017		1.097	.279		
	Kepemilikan Asing	.173	.034	.617	5.132	.000	.895	1.117
	Profitabilitas	.002	.002	.142	1.180	.245	.895	1.117

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Hasil Olahan SPSSv16

Berdasarkan tabel 5 diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Variabel kepemilikan asing diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan asing secara parsial terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
- Variabel profitabilitas diperoleh nilai Sig. $0,245 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* tetapi tidak signifikan

Tabel 6. Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.084	2	.042	17.670	.000 ^a
	Residual	.100	42	.002		
	Total	.184	44			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, KepemilikanAsing

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Hasil Olahan SPSSv16

Berdasarkan tabel 6 diatas diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan asing, profitabilitas, secara simultan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.676 ^a	.457	.431	.04876	1.573

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, KepemilikanAsing

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Hasil Olahan SPSSv16

Dalam penelitian diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,457, ini berarti bahwa 45,7% perubahan Corporate Social Responsibility dapat dijelaskan oleh perubahan kepemilikan asing, profitabilitas, Selebihnya (54,3%) perubahan Corporate Social Responsibility dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemilikan Asing berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI
2. Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI
3. Kepemilikan Asing dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI

Saran

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai pertimbangan bagi perusahaan dimana perusahaan harus melaksanakan CSR karena pengungkapan CSR ini merupakan salahsatu pertimbangan investor asing dalam melakukan investasi pada perusahaan dan juga bisa dijadikan salahsatu strategi dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bramantya, Adhi C. 2010. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*. Universitas Dipenogoro.
- Dewi, Ni P, M, S., dan Suaryana, Agung, I G. N. 2015. *Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Universitas Udayana (Unud). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 13.1 (2015): 84-98.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajawali Persada.

- Lian, P, Sari. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Proporsi Dewan Komisaris Independen Dan Kepemilikan Saham Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI)*. Artikel, Universitas Negeri Padang.
- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima. Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Nadapdap, Binoto, 2013, *Hukum Perseroan Terbatas, (Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007)*, Aksara, Jakarta.
- Puspitasari, Apriani Daning. 2009. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Laporan Tahunan Perusahaan di Indonesia".
- Rindu, K, Putri., 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Basis Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2014*. Universitas Riau. JOM Fekon Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017.
- Sari, Lian Permata. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Saham Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Study Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta.". Jurnal Akuntansi.
- Sari, Wulandari., dan Zulhaimi, Hanifa. 2017. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang Terdaftar di BEI*. Universitas Pendidikan Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 5 (1), 2017, 101-111.
- Sissandhy, Aldila Khairina dan Sudarno. 2014. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014*.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Totok, Mardikanto. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility). (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Alfabeta, Bandung.
- Ujang, Rusdianto, 2013, *CSR Communications A Framwork for PR Praktitioners*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Yoga, Alfadira, S., Puspa, Dwi F. Yunilma. 2015. *Pengaruh Jenis Industri, Kepemilikan Asing dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jurnal. Universitas Bung Hatta.